

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut dari penjabaran RPJMD Kota Tegal Tahun 2014 – 2019 yang berisikan Visi, Misi dan Program Kerja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih. Selanjutnya dalam penjabaran Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, maka setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) perlu menyusun Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal berkewajiban menyusun renstra yang merupakan jabaran dari tugas pokok dan fungsi kelurahan. Renstra yang disusun ini merupakan acuan atau kerangka pedoman dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan selama 5 (lima) tahun kedepan.

Adapun pengertian Renstra adalah :

- a. Proses sistematis yang berkelanjutan dalam pembuatan keputusan yang berisiko dengan cara memanfaatkan pengetahuan antisipatif, mengorganisir dan mengukur hasilnya.
- b. Proses rencana, strategis dan rencana aksi dalam rangka mencapai tujuan yang hendak dicapai.
- c. Suatu kerangka logis yang menetapkan keberadaan organisasi mengenai arah dan tujuan yang hendak dicapai serta bagaimana cara mencapainya, juga sebagai proses pengembangan untuk mencapai visi atau cita-cita masa depan yang telah ditetapkan.

Sedangkan fungsi Renstra SKPD antara lain :

- a. Memudahkan melakukan kontrol terhadap semua aktivitas baik yang sedang maupun yang akan datang.
- b. Dapat mengukur outcome(hasil) yang hendak dicapai.
- c. Dapat dijadikan sebagai sarana untuk meminimalisir resiko dan mengoptimalkan hasil yang akan dicapai dan sebagai alat untuk mengukur kemajuan pelaksanaan tugas.
- d. Menjadi alat atau media untuk berkoordinasi dengan pihak lain.
- e. Mempermudah pencapaian target, strategis dan penggunaan sumber daya.

Program kerja dan kegiatan dijabarkan dalam renstra berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah serta Isu-isu Strategis berdasarkan Tupoksi. Tupoksi tersebut diatur dalam Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Tegal.

Demikian Rencana Strategi yang telah disusun dan semoga menjadikan pedoman bagi pelaksanaan program kerja dan kegiatan pada Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal dalam kurun waktu 5 (lima) tahun 2014-2019.

1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum yang digunakan dalam penyusunan Renstra SKPD adalah :

1. Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 Juncto UU No. 8 Tahun 2005 Juncto Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintahan Pusat dan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten / Kota;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 4 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kota Tegal;
8. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 18 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Tegal Tahun 2005-2025;
9. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Tegal;

10. Peraturan Walikota Tegal Nomor 31 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Tegal;
11. Peraturan Walikota Tegal Nomor 22 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Kecamatan dan Kelurahan Kota Tegal;
12. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 6 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tegal Tahun Anggaran 2014 (Lembaran Daerah Kota Tegal Tahun 2013 Nomor 6);
13. Peraturan Walikota Tegal Nomor 33 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tegal Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Kota Tegal Tahun 2013 Nomor 33);
14. Peraturan Walikota Tegal Nomor 34 Tahun 2013 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tegal Tahun Anggaran 2014.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud pembuatan Renstra ini adalah Memberikan arahan kebijakan dan pedoman kegiatan di kelurahan selama 5 (lima) tahun kedepan agar target yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Tegal dapat tercapai.

Adapun rumusan tujuan adalah :

- a. Menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) kelurahan.
- b. Menjadi pedoman untuk penilaian kinerja pemerintah kelurahan oleh Pemerintah Daerah Kota Tegal.
- c. Menjadi pedoman bagi segenap pemangku kepentingan (*Stake Holder*) pembangunan dalam melaksanakan monitoring dan pengawasan atas kinerja kelurahan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (Renstra) Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun 2014-2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB. I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi empat sub yaitu :

1. Latar Belakang berisi latar belakang disusunnya Renstra Kelurahan Kraton Kecamatan Kota Tegal
2. Dasar Hukum berisi dasar hukum yang melandasi pembuatan Rencana Strategis ini
3. Maksud dan Tujuan berisi maksud dan tujuan pembuatan Rencana Strategis Kelurahan Kraton

4. Sistematika Penulisan berisi tata urutan laporan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis.

BAB. II GAMBARAN PELAYANAN KELURAHAN

Pada bab ini berisi 5 (lima) sub yaitu :

1. Gambaran umum wilayah
2. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Kelurahan
3. Sumber Daya yang diharapkan
4. Kinerja Pelayanan di kelurahan
5. Tantangan / Peluang Pengembangan Pembangunan Dan Pelayanan di kelurahan.

BAB. III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUPOKSI

Pada bab ini berisi 2 (dua) sub yaitu :

1. Kondisi sekarang (saat ini)
2. Kondisi yang diinginkan

BAB. IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada bab ini berisi 6 (enam) sub yaitu :

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan
4. Sasaran
5. Strategi
6. Kebijakan

BAB. V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

1. Program dan Kegiatan
2. Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

BAB. VI INDIKATOR KINERJA SKPD MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Bab ini memuat indikator SKPD selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2011-2015

BAB. VII PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan arti penting pelaksanaan dan konsistensi strategis dalam implementasi.

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN KELURAHAN

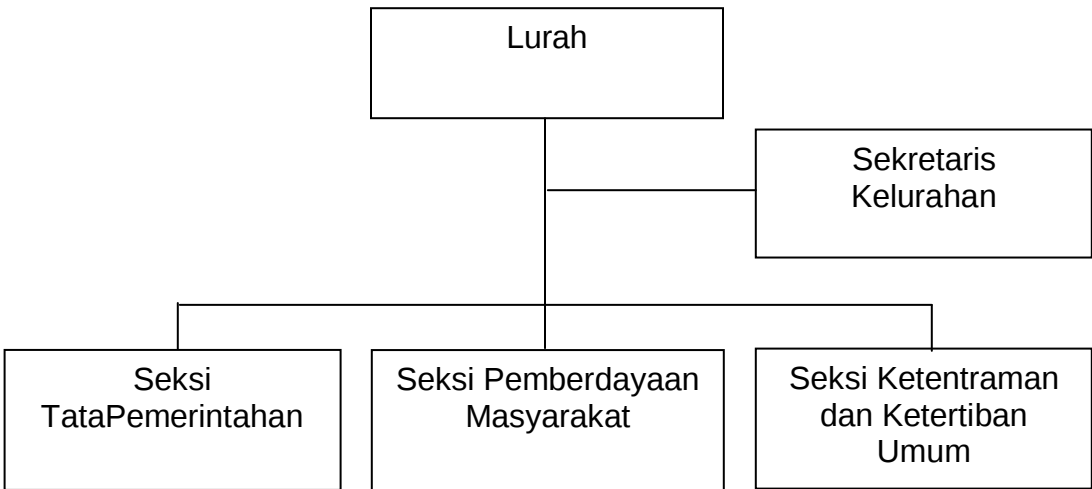
2.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor13Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Tegal dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Tegal Nomor 31 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Tegal,maka struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal adalah sebagai berikut :

- a. Lurah
- b. Sekretaris Kelurahan
- c. Seksi Tata Pemerintahan
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
- e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Bagan Susunan Organisasi Pemerintah Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal sesuai lampiran I Peraturan Daerah KotaTegal Nomor 13 Tahun 2008 dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :



Tugas Pokok dan Fungsi

- a. Tugas dan Fungsi Lurah adalah :
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan pemerintahan tingkat kelurahan

- 2) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan
- 3) Mengkoordinasikan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum tingkat kelurahan
- 4) Mengkoordinasikan penerapan dan penegakkan peraturan perundang-undangan
- 5) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- 6) Membina penyelenggaraan aparatur kelurahan
- 7) Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

b. Tugas dan Fungsi Sekretaris Kelurahan

Sekretaris Kelurahan mempunyai tugas membantu Kepala Kantor dalam melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan perencanaan, penatausahaan urusan keuangan, kepegawaian di kelurahan, dan melakukan koordinasi penyelenggaraan tugas kantor.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Sekretaris Kelurahan mempunyai fungsi :

- 1) Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja kelurahan;
- 2) Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional urusan kesekretariatan kelurahan;
- 3) Pelaksanaan koordinasi penyiapan bahan penyusunan rencana kerja kelurahan;
- 4) Pelaksanaan urusan umum, kepegawaian dan keuangan;
- 5) Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan keuangan kelurahan;
- 6) Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya;
- 7) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kesekretariatan;
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai tugas dan fungsi.

c. Tugas dan Fungsi Kepala Seksi Tata Pemerintahan

Seksi Tata Pemerintahan mempunyai tugas membantu Kepala Kelurahan dalam melakukan penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Seksi Tata Pemerintahan mempunyai fungsi :

- 1) Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja tata pemerintahan tingkat kelurahan;
- 2) Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional urusan pemerintahan di tingkat kelurahan;
- 3) Pengelolaan administrasi pemerintahan umum;
- 4) Penelaahan administrasi kependudukan;
- 5) Penelaahan administrasi keagrariaan;
- 6) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai tugas dan fungsi.

d. Tugas dan Fungsi Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas pokok membantu Kepala Kelurahan dalam melakukan penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan hidup.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja pemberdayaan masyarakat tingkat kelurahan;
- 2) Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknisoperasional urusan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan hidup di tingkat kelurahan;
- 3) Pelaksanaan urusan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;

- 4) Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kelestarian lingkungan hidup;
- 5) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan hidup;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai tugas dan fungsi.

e. Tugas dan Fungsi Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas pokok membantu Kepala Kelurahan dalam melakukan penelaahan data/informasi sebagai bahan dalam penyusunan rencana kerja dan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan ketentraman dan ketertiban umum.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai fungsi :

- 1) Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja Ketentraman dan Ketertiban Umum tingkat kelurahan;
- 2) Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional urusan ketentraman dan ketertiban umum di tingkat kelurahan;
- 3) Penelaahan urusan ketentraman dan ketertiban umum tingkat kelurahan;
- 4) Penerapan dan penegakkan peraturan perundang-undangan;
- 5) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan ketentraman dan ketertiban umum;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai tugas dan fungsi.

2.2 Sumber Daya di Kelurahan

1. SDM (Aparatur Pemerintah)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di Kelurahan Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal diperlukan sumber daya manusia dan sarana / perlengkapan kantor yang memadai baik kualitasnya maupun kuantitasnya.

Adapun jumlah/komposisi Pegawai berdasarkan golongan dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2 berikut ini :

Tabel 2.1

Jumlah /Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Unit Kerja	Golongan (orang)				Jumlah
		IV	III	II	I	
	Kelurahan Kraton	0	6	2	0	8
	Jumlah	0	6	2	0	8

Tabel 2.2

Jumlah /Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Pendidikan (orang)						Jumlah
		S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
	Kelurahan Kraton	0	3	1	4	0	0	8
	Jumlah	0	3	1	4	0	0	8

2. Asset / Modal

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pada Kantor Kelurahan Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal diperlukan sarana yang memadai sebagai faktor pendukung adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|-----------|
| a. Kendaraan Roda 2 | : 5 Buah |
| b. Ruang Kerja | : 5 Unit |
| c. Meja Kerja | : 0 Unit |
| d. Kursi Kerja | : 0 Unit |
| e. Meja Rapat | : 4 Buah |
| f. Kursi lipat | : 30 Buah |
| g. Almari Kayu | : 0 Buah |
| h. Filling Cabinet | : 0 Buah |
| i. Komputer | : 4 Unit |
| j. Mesin Ketik | : 1 Buah |
| k. Kursi kayu | : 0 buah |
| l. Printer | : 4 buah |
| m. Televisi | : 1 buah |

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal diperlukan sumber daya manusia dan sarana / perlengkapan kantor yang memadai baik kualitasnya maupun kuantitasnya.

Selanjutnya data kepegawaian adalah sebagai berikut :

Adapun personil perangkat Kelurahan Kraton berdasarkan komposisi adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Tunggal Prayitno, S.IP	Penata (III/c)	L u r a h
2.	MB. Budi Santosa, SH	Penata Muda Tk I (III/b)	Sekretaris
3.	Aminah, S.IP	Penata (III/c)	Kasi Permasy
4.	Bambang Budi Santosa	Penata Muda Tk.I (III/b)	Kasi Tapem
5.	Pertama Dewi	Penata Muda Tk. I (III/b)	Staf
6.	Siswanto	Penata Muda Tk. I (III/b)	Staf
7.	Lusi Rizki N, A.Md	Pengatur Tk.I (II/d)	Staf
8.	Wardiyono	Pengatur Muda (II/c)	Staf
9.	Muhamad Zaenul Asyhar	-	P3N
10.	Fery Hanamto	-	P3N
11.	Suswanto	-	Jaga Malam

Dari data personil kepegawaian diatas, masih terdapat 2 (dua) jabatan struktural yang kosong / belum terisi yaitu Kepala Seksi Tata Pemerintahan dan Kepala Seksi Ketentaraman dan Ketertiban Umum. Untuk mengatasi penanggung jawab kegiatan dari jabatan tersebut telah ditunjuk staf yang bertugas untuk menangani kegiatan atau permasalahan yang ada. Kondisi demikian tentunya menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan yang kosong menjadi kurang optimal, mengingat harus adanya perangkatan tugas dan tanggung jawab dari pejabat atau staf yang ditunjuk. Selain itu kebutuhan pejabat dan staf PNS juga masih dirasa kurang mengingat beban kerja yang akan dihadapi Kelurahan sebagai SKPD semakin meningkat.

Jumlah pegawai di Kantor Kelurahan Kraton KecamatanTegal Barat Kota Tegal sebanyak 8 (delapan) orang dengan klasifikasi tingkat pendidikan sebagai berikut :

- ❖ Pendidikan S1 sebanyak 3 (empat) orang
- ❖ Pendidikan D 3 sebanyak 1 (satu) orang
- ❖ Pendidikan SLTA sebanyak 4 (empat) orang

Gambaran Umum

Kelurahan Kraton merupakan salah satu Kelurahan dari 7 Kelurahan di Kecamatan Tegal Barat dan salah satu dari 27 Kelurahan yang berada di Wilayah Kota Tegal. Kelurahan Kraton tergolong kelurahan berkembang, yang topografi wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 1.5 meter diatas permukaan air laut.

Adapun kondisi/keadaan umum wilayah Kelurahan Kraton adalah sebagai berikut :

- Renstra Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun 2014-2019

- 6. Pedukuhan Padepokan
- 7. Pedukuhan Kripikan

2. Kondisi Demografi

1. Kependudukan

- a. Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kelurahan Kraton sampai dengan akhir bulan Januari 2014 sebanyak 15.106 jiwa dengan perincian :

- 1. Jumlah penduduk laki-laki : 7.425 jiwa
- 2. Jumlah penduduk perempuan : 7.681 jiwa
- 3. Jumlah Kepala Keluarga : 3.207 KK

- b. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur diuraikan dalam tabel berikut ini :

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	377	365	742
5 – 9	320	319	639
10 – 14	234	256	490
15 – 19	270	262	532
20 – 24	350	320	670
25 – 29	422	374	796
30 – 34	435	389	824
35 – 39	432	385	817
40 – 44	429	373	802
45 – 49	385	408	793
50 – 54	365	438	803
55 – 59	350	415	765
60 – 64	345	410	755
65 – 69	333	381	714
70 – 74	314	383	697
75 +	2.064	2.203	4.267
JUMLAH	7.425	7.681	15.106

Sumber data : Laporan Monografi Kelurahan Kraton akhir bulan Januari 2014

- c. Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama :

NO.	AGAMA	JUMLAH (JIWA)
1.	Islam	12.871
2.	Kristen Protestan	757
3.	Kristen Katholik	1.057
4.	Hindu	320

5.	Budha	89
6.	Kong Hu Cu	12

Sumber data : Laporan Monografi Kelurahan Kraton akhir bulan Januari 2014

d. Penduduk Berdasarkan Kelompok Pendidikan (Bagi umur 5 tahun keatas) :

NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH (JIWA)
1.	Tamat Akademi / PT	1.149
2.	Tamat SMA	4.438
3.	Tamat SLTP	3.745
4.	Tamat SD	3.780
5.	Tidak Tamat SD	608
6.	Belum Tamat SD	361
7.	Tidak Sekolah	127
	JUMLAH	14.208

Sumber data : Laporan Monografi Kelurahan Kraton akhir bulan Januari 2014

e. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian (Bagi umur 10 tahun keatas) :

NO.	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH (JIWA)
1.	Petani	10
2.	Buruh Tani	28
3.	Nelayan	659
4.	Pengusaha	101
5.	Buruh Industri	1.386
6.	Buruh Bangunan	1.581
7.	Pedagang	2.078
8.	Pengangkutan	333
9.	PNS / TNI / Polri	604
10.	Pensiunan	497
11.	Lain-lain	7.012
	JUMLAH	14.289

Sumber data : Laporan Monografi Kelurahan Kraton akhir bulan Januari 2014

f. Banyaknya Nikah, Cerai, Talak, Rujuk :

➤ Nikah	12 Orang
➤ Cerai	0 Orang
➤ Talak	- Orang

- | | |
|---------|---------|
| ➤ Rujuk | - Orang |
|---------|---------|

g. Jumlah Akseptor KB :

- | | |
|-----------|-----------|
| ➤ P I L | 123 Orang |
| ➤ I UD | 320Orang |
| ➤ Kondom | 58Orang |
| ➤ Suntik | 971 Orang |
| ➤ IMP | 182 Orang |
| ➤ MOP | 11 Orang |
| ➤ MOW | 266 Orang |
| ➤ Lainnya | 8 Orang |

3. Topografi

Ketinggian tanah Kelurahan Kraton dari permukaan laut sekitar 1 M berupa areal permukiman,persawahan.Areal persawahan sebagian besar terletak pada sebelah barat bagian selatan merupakan tanah sawah yang cukup produktif.

4. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pemerintahan

- | | |
|--------------------------|----------|
| ❖ Kantor Kelurahan | : 1 Buah |
| ❖ Balai Kelurahan | : 1 Buah |
| ❖ Perpustakaan Kelurahan | : 1 buah |
| ❖ Kantor LPMK | : 1 Buah |
| ❖ Kantor PKK | : 1 Buah |
| ❖ Kantor Pos | : - Buah |
| ❖ Jumlah Bis Surat | : - Buah |
| ❖ Kantor BKM | : 1 buah |

2. Sarana dan Prasarana Kelurahan

Keberadaan sarana dan prasarana Kantor Kelurahan sangat mendukung kelancaran dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Kondisi sarana dan prasarana gedung kantor Kelurahan Kraton saat ini sudah memadai dengan bangunan yang relative baru, hal ini sangat memperlancar pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal masih diperlukan sarana dan prasarana yang memadai seperti tersedianya computer, alat tulis kantor dan lain-lain.

Saat ini Kelurahan Kraton mempunyai 5 (lima) kendaraan dinas bagi Lurah dan staf.

Penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan Kraton tetap berprinsip asas penyelenggaraan pemerintahan yaitu asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan pemerintahan, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, asas akuntabilitas, asas efisien dan asas efektifitas.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan masyarakat yang menuntut efisien dan akurasi, pelayanan birokrasi murah dan berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat, Kelurahan Kraton menerapkan system pelayanan yang efektif dan efisien dengan tetap berdasarkan birokrasi yang ada yaitu dimana persyaratan untuk mendapatkan pelayanan masyarakat tetap melampirkan pengantar RT/RW disamping persyaratan lainnya.

Sarana dan prasarana Kantor Kelurahan Kraton tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Kantor Kelurahan	1 unit	Baik	
2.	Kendaraan dinas :			
	- Lurah	1 unit	Baik	
	- Staf	4 unit	3 Baik, 1 Rusak Berat	
3.	Komputer	4 unit	Baik	
4.	Printer	4 unit	3 Baik, 1 Rusak	
5.	Meja Kerja	19 unit	Baik	
6.	Kursi Kerja	20 unit	Baik	
7.	Meja Rapat	2 unit	19 Baik, 1 Rusak	
8.	Kursi Rapat	100 unit	Baik	
9.	Almari	6 unit	Baik	
10.	Meja Kursi Tamu	2 set	Baik	
11.	Mesin Ketik	4 unit	Baik	
			Baik	
			3 Baik, 1 Rusak	

Data inventaris Kantor Kelurahan Kraton Tahun 2014

3. Prasarana Pengairan

- ❖ Waduk : - Buah
- ❖ D A M : - Buah
- ❖ Kincir Air : - Buah
- ❖ Pompa Air : - Buah
- ❖ Air Terjun : - Buah
- ❖ Saluran Irigasi : ada

4. Panjang Jalan dan Jembatan

- ❖ Jalan Kampung

Jalan Aspal / Paving : 7.900 m Rusak : 500 m

❖ Gang

Jalan Aspal : 500 m

5. Jumlah Sarana Perekonomian

❖ Pasar : 1 Buah

❖ Toko/Kios/Warung : 20 Buah

❖ BUUD / KUD : - Buah

❖ Koperasi : 3 Buah

❖ Usaha Simpan Pinjam : 3 Buah

❖ Lumbung Desa : - Buah

❖ Perusahaan / Usaha

a. Industri

• Industri makanan : 2 Buah Naker 6 Orang

• Kerajinan : 5 Buah Naker 15 Orang

b. Hotel Melati : 3 Buah Naker 10 Orang

c. Rumah / Warung Makan : 72 Orang Naker 144 Orang

d. Usaha Perdagangan : 316 Buah Naker 350 Orang

e. Angkutan : - Buah

f. Lain-lain / Bengkel : 20 Buah Naker 10 Orang

6. Banyaknya Rumah Penduduk

❖ Memilik Rumah Sendiri : 2.621 Buah

❖ Tidak Memilik Rumah / Kontrak : 25 Buah

7. Kelembagaan Keamanan

❖ Jumlah RT : 65 RT

❖ Jumlah Poskamling : 14 Poskamling

❖ Jumlah Hansip : 11 Orang

8. Sarana Sosial Budaya

❖ Jumlah Sekolah

a. TK : 6 Buah, 38 Guru, 520 Murid

b. SD : 9 Buah, 110 Guru, 1249 Murid

c. SLTP Umum : 5 Buah, 110 Guru, 1393 Murid

d. SLTA Umum : 2 Buah, 19 Guru, 213 Murid

e. Akademi / Perguruan Tinggi : 2 Buah, 5 Guru, 19 Murid

f. Madrasah : 3 Buah, 15 Guru, 245 Murid

g. Taman Pendidikan Qur'an : 4 Buah, 20 Guru, 516 Murid

h. Pendidikan Anak Usia Dini : 3 Buah, 23 Guru, 150 Murid

i. Play Group/Kelompok Bermain : 1 Buah, 5 Guru, 57 Murid

- ❖ Jumlah Kursus
 - a. Kursus Bahasa : 1 Buah
 - b. Kursus Menjahit : 1 Buah
 - c. Kursus Komputer : 1 Buah
 - d. Kursus Kecantikan : 1 Buah

9. Jumlah Tempat Ibadah

- ❖ Masjid : 10 Buah
- ❖ Mushola : 18 Buah
- ❖ Gereja : 3 Buah

10. Kesehatan

- ❖ Puskesmas Pembantu : 1 Buah
- ❖ POSYANDU : 16Unit
- ❖ Balai Pengobatan : 2 Buah
- ❖ Apotik / Toko Obat : 7 Buah
- ❖ Dokter : 11Orang
- ❖ Bidan : 3 Orang
- ❖ Pengobatan Tradisional lainnya : 2 Orang

11. Prasarana Komunikasi

- ❖ Pemancar Radio : 7 Buah
- ❖ Warnet : 7 Buah
- ❖ Wartel : 5 Buah
- ❖ Tower : 4 Buah
- ❖ Jumlah Pelanggan Telepon : 2.132 Orang
- ❖ TV : 2.714 Unit
- ❖ Parabola : 20 Unit

12. Prasarana Air Bersih & Sarana Perhubungan Darat

- ❖ Jumlah Prasarana Air Bersih
 - a. Sumur Galian : 2457 Buah
 - b. PAM : 1509 Buah
 - c. Sumur Pompa : 85 Buah
 - d. Bak Penampungan Air : - Buah
- ❖ Jumlah Sarana Perhubungan Darat
 - a. Mobil : 138 Buah
 - b. Sepeda Motor : 1.856 Buah
- ❖ Dapat dijangkau kendaraan bermotor : Sudah
- ❖ Telah memiliki jaringan listrik : Sudah

13. Prasarana Perhubungan

❖ Jalan Aspal	: 7.900 Meter
a. Baik	: 7.400 Meter
b. Rusak	: 500 Meter
❖ Jalan Makadam	: - Meter
a. Baik	: - Meter
b. Rusak	: - Meter
❖ Jalan Tanah	: 200 Meter
a. Baik	: 200 Meter
b. Rusak	: - Meter
❖ Jalan Lainnya (Paving)	: 3.500 Meter
a. Baik	: 3.500 Meter
b. Rusak	: - Meter
❖ Jembatan Beton	:
a. Baik	: 400 Meter
b. Rusak	: - Meter
❖ Gorong-Gorong	: 40 Unit
a. Baik	: 35 Unit
b. Rusak	: 5 Unit
❖ Jembatan Kayu	: - Unit
a. Baik	: - Unit
b. Rusak	: - Unit
❖ Jembatan Besi	: - Unit
a. Baik	: - Unit
b. Rusak	: - Unit

14. Prasarana Olahraga

❖ Gedung Olahraga	: 5 Buah
❖ Kolam Renang	: 1 Buah
❖ Lapangan Sepak Bola	: 1 Buah
❖ Lapangan Bola Voli	: 4 Buah
❖ Lapangan Basket	: 1 Buah
❖ Lapangan Tennis	: 1 Buah
❖ Lapangan Bulu Tangkis	: 7 Buah
❖ Taman Olahraga (Open Space)	: -

15. Prasarana Perekonomian dan Pemasaran

❖ Lumbung	: - Buah
❖ Koperasi	: 3 Buah
❖ Bank	: - Buah

❖ Pasar	: 1 Buah
❖ Toko	: 20 Buah
❖ Warung Makan	: 72 Buah
❖ Bengkel	: 5 Buah

16. Prasarana Perumahan dan Lingkungan Permukiman

❖ Jumlah Rumah	: 2.309 Unit
a. Rumah Sehat	: 2.290 Unit
b. Rumah Kurang Sehat	: 19 Unit
❖ Keadaan Atap	: 2.309 Unit
a. Genteng	: 2.309 Unit
b. Seng	: - Unit
c. Rumbia	: - Unit
❖ Keadaan Dinding	
a. Tembok	: 2.309 Unit
b. ½ Tembok	: 19 Unit
c. Papan	: -Unit
d. Gedeg	: - Unit

Tabel yang menunjukkan Tingkat Capaian Kinerja SKPD dapat dilihat pada Tabel 2.3 dan Tabel 2.4 berikut ini :

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan di Kelurahan

Tantangan yang dihadapi dalam rangka pengembangan pelayanan prima di Kantor Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal, antara lain :

- a. Belum optimalnya pengetahuan masyarakat dalam mengurus surat-surat di kelurahan;
- b. Belum optimalnya peran dan fungsi kelembagaan masyarakat;
- c. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan;
- d. Masih banyak warga masyarakat yang belum memiliki pekerjaan;
- e. Masih banyak warga masyarakat kurang mampu.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan di Kelurahan

Permasalahan yang ada di Kelurahan Kraton berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD sebagai berikut .:

1. Bidang Pelayanan Masyarakat :

- 1) Belum optimalnya pengetahuan dan kemampuan aparaturnya dalam melaksanakan tugas-tugas pelayanan masyarakat;
- 2) Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung dalam pelayanan masyarakat;
- 3) Masih adanya warga masyarakat yang belum melengkapi persyaratan dalam mengurus surat-surat;
- 4) Masih adanya warga masyarakat yang mengurus surat-surat menggunakan jasa perantara;

2. Bidang Perencanaan Pembangunan :

- 1) Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan kelurahan melalui Musrenbangkel;
- 2) Masih rendahnya tingkat kehadiran kaum perempuan (gender) dalam kegiatan Musrenbangkel;
- 3) Belum optimalnya keselarasan dokumen hasil musrenbangkel dan ketersediaan anggaran pembangunan kelurahan.

3. Bidang Pembangunan Kelurahan :

- 1) Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan kelurahan;
- 2) Masih adanya warga masyarakat yang tidak menjaga dan merawat hasil-hasil pembangunan kelurahan.
- 3) Belum optimalnya ketersediaan dana pembangunan yang dibutuhkan untuk pembangunan kelurahan;
- 4) Masih rendahnya swadaya masyarakat dalam kegiatan pembangunan kelurahan.

4. Bidang Ketentraman dan Ketertiban :

- 1) Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam menjaga ketentraman, ketertiban dan pencegahan tindak kejahatan;
- 2) Masih kurangnya Poskamling di masing-masing RT maupun RW dalam rangka pelaksanaan Siskamswakarsa.

5. Bidang Pemberdayaan Masyarakat :

- 1) Belum optimalnya kemandirian dan keberdayaan masyarakat. Hal ini dapat diketahui dari tindak lanjut kegiatan pasca program pemberdayaan masyarakat belum mampu melestarikan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan;
- 2) Belum optimalnya pengembangan kelompok usaha ekonomi produktif masyarakat kelurahan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) hanya ada 2 (dua);
- 3) Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- 4) Belum optimalnya kinerja kelembagaan masyarakat kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kelurahan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan-permasalahan pelayanan SKPD, yaitu :

- a. Masih rendah pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam memahami peraturan;
- b. Masih rendahnya kinerja Pengurus RT dan RW dalam mensosialisasi peraturan tentang persyaratan pelayanan masyarakat di kelurahan;
- c. Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program-program pemerintahan;
- d. Masih kurangnya swadaya masyarakat;
- e. Masih banyaknya pengangguran;
- f. Masih banyaknya keluarga miskin.

Adapun Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih dapat dilihat pada Tabel 3.1 :

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota Tegal Terpilih Tahun 2014-2019 sesuai Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Tegal Terpilih Tahun 2014-2019 yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan Debong Kidul salah satunya adalah Penerapan Perencanaan dan Penganggaran yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel.

Untuk mengimplementasikan program unggulan tersebut, Kelurahan Debong Kidul dalam setiap tahunnya menyelenggarakan kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan (Musrenbangkel). Dalam kegiatan Musrenbangkel diharapkan adanya masukan dari peserta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah dan kebijakan. Penentuan arah dan kebijakan yang akan diambil harus menerapkan prinsip perencanaan dan penganggaran yang partisipatif, transparan dan akuntabel.

Tabel 2.5 menggambarkan Visi, Misi dan Program Unggulan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, sebagai berikut :

3.3 Isu-isu Strategis di Kelurahan Kraton

Isu-Isu Strategis di Kelurahan Kraton antara lain :

1. Bidang Pelayanan Masyarakat :

- a. Belum optimalnya pengetahuan dan kemampuan aparatur pemerintah dalam melaksanakan tugas-tugas pelayanan masyarakat;
- b. Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung dalam pelayanan masyarakat;
- c. Masih adanya warga masyarakat yang belum melengkapi persyaratan dalam pengurusan surat-surat;
- d. Masih adanya warga masyarakat yang mengurus surat-surat menggunakan jasa perantara;

2. Bidang Perencanaan Pembangunan :

- a. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan kelurahan melalui Musrenbangkel;
- b. Masih rendahnya tingkat kehadiran kaum perempuan (gender) dalam kegiatan Musrenbangkel;
- c. Belum optimalnya keselarasan dokumen hasil musrenbangkel dan ketersediaan anggaran pembangunan kelurahan.

3. Bidang Pembangunan Kelurahan :

- a. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan kelurahan;
- b. Masih adanya warga masyarakat yang tidak menjaga dan merawat hasil-hasil pembangunan kelurahan.
- c. Belum optimalnya ketersediaan dana pembangunan yang dibutuhkan untuk pembangunan kelurahan;
- d. Masih rendahnya swadaya masyarakat dalam kegiatan pembangunan kelurahan.

4. Bidang Ketentraman dan Ketertiban :

- a. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam menjaga ketentraman, ketertiban dan pencegahan tindak kejahatan;
- b. Masih kurangnya Poskamling di masing-masing RT maupun RW dalam rangka pelaksanaan Siskamswakarsa.

5. Bidang Pemberdayaan Masyarakat :

- a. Belum optimalnya kemandirian dan keberdayaan masyarakat. Hal ini dapat diketahui dari tindak lanjut kegiatan pasca program pemberdayaan masyarakat belum mampu melestarikan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan;
- b. Belum optimalnya pengembangan kelompok usaha ekonomi produktif masyarakat kelurahan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) hanya ada 2 (dua);
- c. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- d. Belum optimalnya kinerja kelembagaan masyarakat kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kelurahan.

BAB IV

VISI , MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi Kelurahan Kraton

Visi :

Mengacu pada visi Kota Tegal yaitu "**Terwujudnya Kota Tegal yang Sejahtera dan Bermartabat Berbasis Pelayanan Prima**", maka Kelurahan Kraton sebagai salah satu unit kerja dituntut untuk berperan aktif dalam mensukseskan visi Kota Tegal. Sehubungan dengan itulah maka Kelurahan Kraton mempunyai visi yang mendorong agar tercapainya visi Kota Tegal yaitu "**Terwujudnya Pelayanan Prima di Kelurahan Kraton dan Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan yang Bermartabat**".

Misi :

Dalam mewujudkan Visi Kelurahan Kraton, terdapat 6 (enam) Misi yang akan dilaksanakan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan Memantapkan pelaksanaan Pemerintahan Kelurahan;
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur Kelurahan
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasaran kelurahan
4. Meningkatkan Peran serta masyarakat sebagai Subyek dan Obyek Pembangunan
5. Meningkatkan dan Mengembangkan Potensi dan Pemberdayaan Masyarakat serta Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
6. Meningkatkan Ketahanan Masyarakat Bidang Agama, Sosial, Budaya, dan Hukum

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Tujuan :

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi, maka Rencana Strategis Kelurahan Kraton adalah :

Tujuan yang akan dicapai oleh Kelurahan Kraton tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

1. Misi "Meningkatkan dan Memantapkan pelaksanaan Pemerintahan Kelurahan" tujuannya adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat
 - b. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan kelurahan
 - c. Peningkatan dan pemantapan pelaksanaan pemerintahan kelurahan.

2. Misi “Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur Kelurahan” tujuannya adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan kompetensi aparatur
 - b. Peningkatan kedisiplinan aparatur
 - c. Peningkatan kesejahteraan aparatur
 - d. Mewujudkan pemerintahan kelurahan yang baik (*good governance*)
 - e. *The right man on the right place* yaitu penempatan personil yang sesuai dengan bidang / pendidikannya
3. Misi ”Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kelurahan” tujuannya adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan pelayanan, sarana dan prasarana kelurahan berbasis teknologi informasi
 - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana lingkungan masyarakat
4. Misi “Meningkatkan peran serta Masyarakat sebagai Subyek dan Obyek Pembangunan” tujuannya adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan peran aktif masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat yang responsif
 - b. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam gerakan pembangunan kelurahan
 - c. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan keluarga kecil sejahtera
 - d. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam wadah organisasi
 - e. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurus administrasi kependudukan
 - f. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tepat waktu dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
 - g. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurus Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Ijin Gangguan (HO) Usaha
 - h. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan dan ketrampilan
 - i. Meningkatkan kepedulian masyarakat untuk melaksanakan pola hidup, bersih dan sehat serta menjaga lingkungannya agar tetap sehat;
5. Misi ”Meningkatkan dan Mengembangkan Potensi dan Pemberdayaan Masyarakat serta Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna” tujuannya adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan dan pengembangan potensi dan pemberdayaan masyarakat serta pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
 - b. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan dan ketrampilan

- c. Meningkatkan prasarana sanitasi dan buangan limbah;
6. Misi “Meningkatkan Ketahanan Masyarakat Bidang Agama, Sosial, Budaya dan Hukum” tujuannya adalah sebagai berikut :
- a. Peningkatan toleransi beragama
 - b. Peningkatan kesetiakawanan sosial masyarakat
 - c. Peningkatan peran serta masyarakat berapresiasi dan pelestarian budaya lokal
 - d. Peningkatan keamanan, ketentraman, penegakan dan kepastian hukum
 - e. Meningkatkan pemahaman hukum dan Peraturan Pemerintah Daerah
 - f. Meningkatkan Pengetahuan dan ketrampilan anggota Satuan Linmas;

Sasaran :

Sasaran yang akan dicapai oleh Kelurahan Kraton tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

1. Misi “Meningkatkan dan Memantapkan pelaksanaan Pemerintahan Kelurahan” sasarannya adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat
 - b. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan kelurahan
 - c. Meningkatnya dan mantapnya pelaksanaan pemerintahan kelurahan.
2. Misi “Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur Kelurahan” sasarannya adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya kompetensi aparatur kelurahan
 - b. Meningkatnya kesejahteraan aparatur kelurahan
 - c. Meningkatnya loyalitas dan kinerja aparatur kelurahan
 - d. Terwujudnya pemerintahan kelurahan yang baik (*good governance*)
 - e. Terpenuhinya penempatan personil yang sesuai dengan bidang / pendidikannya
3. Misi “Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kelurahan” sasarannya adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya pelayanan, sarana dan prasarana kelurahan berbasis teknologi informasi
 - b. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana lingkungan masyarakat
4. Misi “Meningkatkan Peran Serta Masyarakat sebagai Subyek dan Obyek Pembangunan” sasarannya adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat yang responsif

- b. Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam gerakan pembangunan kelurahan
 - c. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mewujudkan keluarga kecil
 - d. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam wadah organisasi
5. Misi “Meningkatkan dan Mengembangkan Potensi dan Pemberdayaan Masyarakat serta Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna” sasarannya adalah sebagai berikut :
- Meningkatnya dan berkembangnya potensi dan pemberdayaan masyarakat serta pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
6. Misi “Meningkatkan Ketahanan Masyarakat Bidang Agama, Sosial, Budaya dan Hukum” sasarannya adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatnya toleransi beragama
 - b. Meningkatnya kesetiakawanan sosial masyarakat
 - c. Meningkatnya peran serta masyarakat berapresiasi dan pelestarian budayalokal
 - d. Meningkatnya keamanan, ketentraman, penegakan dan kepastian hukum

Tabel 4.1 menggambarkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kelurahan Kraton sebagai berikut :

Analisis SWOT

Rencana Strategis SKPD memerlukan integrasi dan sinergitas antara keahlian (skill), sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan yang serba global.

Analisis SWOT yang digunakan adalah :

1) Kekuatan (Strengths) :

- a. Jumlah penduduk yang banyak dapat dijadikan sebagai modal pelaksanaan pembangunan secara bergotong royong;
- b. Tersedianya tenaga kerja dan potensi pengembangan ekonomi kerakyatan;
- c. Adanya kelompok-kelompok usaha bersama sebagai pendukung ekonomi kerakyatan;
- d. Kerukunan hidup umat beragama yang terjaga dengan baik;
- e. Kondisi keamanan wilayah yang kondusif sangat mendukung bagi berkembangnya roda pemerintahan.

2) Kelemahan (Weakness) :

- a. Masih rendahnya kualitas pendidikan masyarakat.
- b. Masih tingginya jumlah keluarga pra sejahtera;
- c. Kurangnya kemampuan (skill) yang dimiliki oleh generasi muda sehingga sulit untuk memperoleh pekerjaan;

3) Peluang (Opportunities) :

- a. Akses ke pusat kota dan pusat perdagangan yang terbuka;
- b. Banyaknya usaha jasa dan industri dengan karakteristik usaha di daerah perkotaan;

4) Ancaman (Threats) :

- a. Kurangnya kualitas SDM yang memadai untuk memenuhi peluang kebutuhan tenaga kerja;
- b. Masih tingginya angka pengangguran terbuka;
- c. Masih tingginya angka keluarga miskin.

4.3 Strategi dan Kebijakan SKPD

Strategi

Strategi adalah langkah yang berisikan program-program untuk mewujudkan visi dan misi.maka strategi rencana strategis Kelurahan Kraton adalah :

1. Meningkatkan koordinasi dengan SKPD terkait dalam menata administrasi kependudukan dan pembangunan;
2. Mengoptimalkan peran serta tokoh agama, tokoh masyarakat dan generasi muda untuk berperan dalam kelembagaan serta menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk ikut berperan serta dalam pembangunan;
3. Meningkatkan SDM anggota Satuan Linmas dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban di wilayah Kelurahan Kraton ;
4. Mengoptimalkan dan meningkatkan SDM bagi Kader di tingkat RT dan RW dalam menciptakan pola hidup sehat serta menuntaskan pendidikan wajar 9 tahun ;
5. Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana sebagai fasilitator pelayanan serta mendorong masyarakat untuk berperan dalam pembangunan.

Kebijakan

Upaya untuk mencapai visi dan misi yang tepat sasaran, berhasil guna. Maka kebijakan Pemerintah Kelurahan Kraton adalah :

1. Melaksanakan koordinasi dengan SKPD terkait dalam rangka tertib administrasi kependudukan dan pembangunan serta membuka kesempatan lembaga, tokoh agama dan masyarakat untuk berperan dalam pembangunan;
2. Melakukan koordinasi dengan SKPD dan aparat keamanan untuk sosialisasi masalah hukum dan peraturan-peraturan pemerintah daerah;
3. Melaksanakan koordinasi dengan SKPD terkait untuk penyelesaian masalah pola hidup sehat dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM);
4. Melaksanakan koordinasi dengan SKPD terkait untuk mewujudkan fasilitas sarana dan prasarana pelayanan serta peran serta masyarakat dalam pembangunan.
5. Melaksanakan koordinasi serta membuat usulan anggaran dengan SKPD terkait untuk mewujudkan pelaksanaan pembangunan.

Strategi dan Kebijakan Kelurahan Kraton dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

A. Program dan Kegiatan

Program adalah rangkaian yang tersusun secara sistematis berdasarkan isu-isu sesuai tugas pokok dan fungsi Pemerintah Kelurahan yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Program-program yang akan dilaksanakan sesuai Tupoksi Kelurahan Kraton adalah sebagai berikut :

1. Program :
Akselerasi Pembangunan Infrastruktur Kelurahan (APIK)
Kegiatan :
 - a. Pembangunan/rehabilitasi jalan dan jembatan
 - b. Pembangunan/rehabilitasi saluran draenase
2. Program :
Perencanaan Pembangunan
Kegiatan :
Penyelenggaraan Musrenbangkel
3. Program :
Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan
Kegiatan :
 - a. Peningkatan Kapasitas Pengurus RT/RW
 - b. Pengembangan Gerakan PKK di Kelurahan
 - c. Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan
4. Program :
Keamanan dan Ketertiban
Kegiatan :
Peningkatan Kapasitas Aparat dalam rangka pelaksanaan
Siskamswakarsa

Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif sebagai refleksi dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Kelurahan Kraton 5 (lima) tahun kedepan dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut ini :

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja pembangunan daerah akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan pembangunan daerah. Penetapan indikator kinerja digunakan untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah. Indikator kinerja dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang prestasi pembangunan yang diharapkan di masa mendatang. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja pembangunan daerah Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun 2014-2019.

Indikator Kinerja Kelurahan Dehong Kidul yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Tegal Tahun 2014-2019 antara lain :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikator Kinerja : Prosentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur

Indikator Kinerja : Prosentase sarpras yang terpelihara dengan baik

Indikator Kinerja : Prosentase pemenuhan kebutuhan sarpras

3. Program Perencanaan Pembangunan

Indikator Kinerja : Tersusunnya kesepakatan hasil musrenbangkel

4. Program Akselerasi Pembangunan Infrastruktur Kelurahan (APIK)

Indikator Kinerja : Prosentase jalan lingkungan dalam kondisi baik

Indikator Kinerja : Prosentase saluran drainase dalam kondisi baik

5. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan

Indikator Kinerja : Prosentase posyandu aktif

Indikator Kinerja : Prosentase posbindu aktif

6. Program Keamanan dan Ketertiban

Indikator Kinerja : Jumlah anggota linmas dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Adapun penetapan indikator kinerja Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 2014-2019 sebagaimana Tabel 6.1 berikut ini :

BAB VII

PENUTUP

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 pengertian Rencana Strategis (Renstra SKPD) adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra SKPD yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) dan bersifat indikatif. Dengan kata lain bahwa posisi Renstra SKPD adalah merupakan penjabaran RPJMD dan rencana jangka menengah yang dilakukan oleh SKPD.

Renstra SKPD sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (Renja SKPD). Rencana Kerja SKPD berisi program dan kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh Kelurahan Debong Kidul guna mewujudkan Visi dan Misi yang tertuang dalam Renstra Kelurahan Debong Kidul.

Disamping itu dalam penyusunan Renja Tahun 2020 apabila Renstra Tahun 2019-2024 belum ditetapkan, maka Renstra Tahun 2014-2019 dapat digunakan sebagai acuan dengan mempertimbangkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Tegal Tahun 2005-2025.

Harapan tercapainya pelayanan masyarakat yang baik, kinerja yang lebih terukur dan kondisi masyarakat yang semakin sejahtera membutuhkan dukungan partisipasi semua pihak baik aparatur Kelurahan Debong Kidul sebagai pelaksana maupun masyarakat dan stakeholder lainnya yang berhubungan dan berkepentingan. Kami berharap kondisi Kelurahan Kraton dalam kurun waktu 5 (lima) kedepan adalah tercapainya pelayanan masyarakat yang baik, kinerja yang lebih terukur dan kondisi masyarakat yang semakin sejahtera dan bermartabat.

Demikian Rencana Strategis Kelurahan Kraton ini disusun sebagai pedoman dan acuan gunamelaksanaan tugas pokok kelurahan yaitu sebagai penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan dan tugaslain yang dilimpahkan oleh Walikota.

Tegal, September 2014.

LURAH KRATON

TUNGGA PRAYITNO, S.IP

Penata

NIP. 19710425 199503 1 003